

## PEMAHAMAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN MELALUI ECOPRINTING PADA MASYARAKAT DESA MEKAR JAYA MERBAU MATARAM LAMPUNG SELATAN

Agus Susanti<sup>1</sup>  
Komala Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received : 10 April 2025

Revised : 8 Mei 2025

Accepted : 14 Mei 2025

**Key words:**

Ecoprinting, Lingkungan  
Berkelanjutan

DOI: 10.62335

### ABSTRACT

*This community service program in the form of socialization is carried out on the basis of the collaboration of KKN UIN Raden Intan Lampung Group 289 dan 290 students with Mekar Jaya Village Officials, Merbau Mataram District, South Lampung Regency, Lampung Province, to provide socialization to the village community regarding sustainable environments through ecoprinting. The method used was outreach to the Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan Village Family Welfare Empowerment (PKK) group, which totaled 25 people and was held at the Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan Village Hall. The purpose of this service is to educate PKK Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan Village mothers about a sustainable environment through ecoprinting. As a result, the Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan Village Community began to learn about environmental sustainability and began to make use of the environment by running Ecoprinting products.*

### ABSTRAK

*Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dalam bentuk sosialisasi dilaksanakan atas dasar Kerjasama mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung Kelompok 289 dan 290 dengan Pejabat Desa Mekar Jaya Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung untuk memberikan sosialisasi kepada Masyarakat desa tersebut mengenai Lingkungan Berkelanjutan Melalui Ecoprinting. Metode yang digunakan adalah mensosialisasikan kepada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan yang berjumlah 25 orang, dan diselenggarakan di Balai Desa Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengedukasi ibu-ibu PKK Desa Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan tentang Lingkungan Berkelanjutan Melalui Ecoprinting. Hasilnya Masyarakat Desa Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan mulai mengetahui tentang Lingkungan berkelanjutan dan mulai melakukan pemanfaatan lingkungan dengan menjalankan produk Ecoprinting.*

<sup>1</sup> Corresponding author: agussusanti@radenintan.ac.id

## PENDAHULUAN

Saat ini, lajunya pertumbuhan penduduk dan meningkatnya kebutuhan manusia menyebabkan lingkungan ikut dikorbankan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Lingkungan berkelanjutan secara hakekat didirikan dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan manusia saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan generasi masa depan. Prinsip utama dari lingkungan berkelanjutan ini adalah mengelola sumber daya alam dengan baik, dan memanfaatkan sumber daya alam.

Ecoprinting merupakan salah satu bentuk dari lingkungan berkelanjutan dimana dalam pengolahannya memanfaatkan sumber daya alam. Terkait dengan hal tersebut, produk ecoprinting memegang peranan penting sebagai salah satu komponen dalam lingkungan berkelanjutan Ecoprint adalah teknik mencetak pola dan mewarnai pada kain, kertas, kulit atau bahan lain yang mengandung bahan alami, dengan menggunakan getah pohon pada daun atau bunga dan menggunakan pewarna alami. Keunikan pada Teknik eco-printing ini hasilnya akan sangat bervariasi tergantung jenisnya jenis tanaman yang digunakan, waktu pengolahan, kualitas air (air dari mata air alami plus seperti air sumur, air sungai dan air hujan), cara penggunaan dan jenis serat kain. Keunikan inilah yang membuat hasil akhir tercapai dengan penggunaan Teknik eco- printing ini akan cukup unik. Eco-printing dapat diartikan sebagai teknik warna penuh pada kain sederhana namun dapat menciptakan gambar yang unik dan menarik (Sedjati & Sari, 2019). Prinsip produksinya didasarkan pada kontak langsung antara daun, bunga, batang atau bagian tanaman lain yang mengandung pigmen kain Tertentu.

Teknik Eco Printing yang digunakan Pada Praktik Pengabdian Masyarakat ini adalah Teknik Pounding. Secara garis besar terdapat tiga macam teknik yang bisa dipakai untuk menciptakan motif kain yang menarik. Teknik pounding yaitu memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu; Teknik streaming yang dilakukan dengan menata daun atau bunga pada selembar lain, menggulungnya di sekeliling batang kayu kemudian dikukus; Memfermentasi daun dan bunga untuk mengekstrak pigmen warna yang ada di dalam tanaman. Sementara untuk bahan pewarna yang digunakan bisa diambil dari daun jati, eucalyptus, stroberi, jambu biji, pare, pohon nangka, tanaman bougenfil, daun papaya, daun kelor, daun pakis, jati afrika, jarak wulung, jarak kepyar, jenitri dan sebagainya. Teknik pounding ini ibarat mencetak motif daun pada kain. Palu dipukulkan pada daun yang telah diletakkan di atas kain yang ditutup dengan plastik untuk mengekstrak pigmen warna. Teknik memukul dimulai dari pinggir daun kemudian mengikuti alur batang daun (Liese alfa :2019) . Tanaman yang digunakan merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstrak pigmen warna, Pressinawangi Nisa dan Dian Widiawati (tanpa tahun: 1).

Dari berbagai teknik yang diterapkan dalam Eco Printing, pada prinsipnya terdapat banyak sekali manfaat yang bisa di dapatkan. Beberapa manfaat praktis dari teknik Eco Printing diantaranya adalah media yang dipakai dalam ecoprint tidak terbatas pada kain saja, namun sebagai benda yang mampu menyerap warna alami dari dedaunan dan bunga-bunga bisa dipakai, kemudian, dibandingkan dengan kain polos atau yang bercorak dengan teknik digital produk kain yang dihasilkan dengan teknik Eco Printing jauh lebih eksklusif. Selanjutnya, selain desainnya tampak eksklusif, produk-produk ecoprinting juga lebih terkesan good looking dan Nampak berkelas. Kemudian, Eco Printing bisa dijadikan sebagai salah satu alternative cara untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan ekosistem akibat limbah kimia pabrik tekstil. Selanjutnya, karena belum digeluti banyak orang Eco Printing justru menjadi peluang bisnis yang menjanjikan karena competitor jadinya masih sedikit. Selanjutnya, modal yang dikeluarkan untuk membuat produk ecoprinting tidak begitu banyak, sedangkan

pewarnanya tinggal ambil dari alam. Terakhir, inovasi desain di bidang Eco Printing sangatlah fleksibel, bisa terus meningkatkan kualitas produk dengan mengembangkan tekniknya terus-menerus.

Masyarakat Desa Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan yang Sebagian besar penduduknya seorang petani, ternyata belum sepenuhnya mengetahui tentang pemanfaatan sumber daya alam dengan baik. Masyarakat desa setempat belum melakukan pemanfaatan sumber daya alam dengan baik, untuk mengatasi sampah yang berasal dari daun, Masyarakat setempat menggunakan metode konvensional yaitu dengan di bakar biasa. Hal tersebut melatarbelakangi sosialisasi lingkungan berkelanjutan melalui ecoprinting kepada Masyarakat dimana daun ini bisa dijadikan bahan pembuatan ecoprinting. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada pengabdian ini ialah Apakah Masyarakat Desa Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan mengetahui produk ecoprinting di dalam Lingkungan Berkelanjutan? Terkait dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan pengabdian ini ialah untuk mengedukasi Masyarakat Desa Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan yang dijadikan sampel sejumlah 25 orang dari kelompok ibu- ibu PKK tentang apa itu ecoprinting dan bagaimana cara membuatnya?

## **METODE PELAKSANAAN**

Penulis melaksanakan pengabdian dengan cara mewawancarai beberapa warga masyarakat Desa Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan untuk menggali sejauh mana mereka mengetahui tentang ecoprinting dalam ekonomi berkelanjutan. Setelah itu, penulis menetapkan 25 orang sampel untuk dijadikan sebagai peserta sosialisasi yang dilaksanakan di Gedung Serba Guna (GSG) Desa Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan atas dasar kerjasama dengan pihak Aparatur Desa setempat.

### **Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan Dalam Teknik Ecoprint adalah Plastik lebar, Palu, dan ember. Bahan yang digunakan Dalam Teknik Ecoprint adalah kain. Kain yang digunakan adalah kain dengan serat alam, seperti katun, sutra, linen, woll, Blacu, mori, doobby, sari, dll. Selanjutnya tawas (digunakan untuk mordant kain, mordant yaitu proses untuk membersihkan kain dari sisa-sisa produksi, membuka pori-pori pada kain supaya maksimal dalam mengikat warna. Kemudian tunjung (digunakan untuk treatment daun, dan mordant in, dan untuk mengunci warna). Kemudian cuka (digunakan untuk treatment daun dan mengunci warna). Selanjutnya Soda Ash (Digunakan beserta tawas untuk mordant kain. Kemudian Daun (Pilihlah daun bertanin bagus seperti daun jarak kepyar, jarak wulung, daun jati, daun ketepeng, daun lanang, daun kesumba, daun jenitri, daun jati afrika, dan lainnya).

### **Proses Pembuatan**

Kain dibentangkan di atas meja atau lantai yang sudah diberi alas kertas atau kain bersih. Pada setiap kain yang terbentang dimasukkan satu lembar potongan plastik. Kemudian, tas kain tersebut dirapikan kembali. Setelah itu, daun-daun yang sudah dilap bersih ditata di atas kain dengan disain penataan daun sesuai dengan yang diinginkan. Selanjutnya, di atas daun diberi lembaran plastik transparan agar ketika daun dipukul-pukul, daun tidak melekat pada palu. Pemukulan daun dilakukan dengan palu kayu dengan hentakan yang stabil agar zat warna daun melekat dan motif daun tercetak kuat di tas kain. Apabila satu daun sudah selesai, pemukulan dilanjutkan dengan daun-daun berikutnya sehingga semua daun tercetak jelas dan rapi di atas kain sesuai dengan disain yang sudah direncanakan. Setelah pemukulan selesai, daun dilepaskan. Selanjutnya, kain tersebut didiamkan dan diangin-anginkan atau di jemur. Karena terbatasnya waktu, pelatihan ecoprint dihentikan sampai di sini. Namun peserta

diberitahu bahwa jika mereka menginginkan hasil yang lebih baik, kain yang sudah diangin-anginkan selama satu sampai tiga hari perlu difiksasi dengan cara direndam dalam larutan tawas selama satu jam agar warna tidak luntur dan bertahan lama. Selanjutnya, kain dibilas tanpa diperas, kemudian diangin-anginkan kembali sampai kering. Terakhir, kain disetrika agar rapi dan siap untuk dipakai.



**Gambar 1. Proses pembuatan ecoprinting**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum dilaksanakan program Sosialisasi Lingkungan berkelanjutan melalui ecoprinting, masyarakat pernah mengetahui ataupun mendengar akan produk yang dimaksud di dalam sosialisasi ini. Namun masyarakat belum sepenuhnya tau tentang maksud dari lingkungan berkelanjutan, ecoprinting dan manfaat ecoprinting tersebut. Bahkan terdapat masyarakat Desa Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan yang tidak mengetahui tentang Ecoprinting, ini didasar oleh nihilnya informasi yang masuk di masyarakat. Kondisi saat pelaksanaan program ini, masyarakat cukup heran dengan Ecoprinting itu sendiri bagi Masyarakat ecoprinting cukup asing di telinga mereka.

Keadaan masyarakat setelah mengetahui lingkungan berkelanjutan dan produknya seperti ecoprinting sangat senang dan antusias, dengan adanya produk tersebut menjadi jalan keluar dari permasalahan sebelumnya, yakni permasalahan lingkungan. Masyarakat kini mulai paham bahwa untuk menyelamatkan lingkungan dari kerusakan bisa dengan melalui kreativitas dan menciptakan hal yang lebih inovatif dan berguna yang tentunya kita bisa memanfaatkan lingkungan sekitar kita. Masyarakat benar-benar tertarik dan langsung mengambil langkah memanfaatkan daun-daun yang ada disekitar lingkungan mereka untuk dijadikan bahan pembuatan ecoprinting yang di damping oleh ibu-ibu PKK Desa Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan sebagaimana yang sudah menjadi Peserta Pelatihan sosialisasi.



**Gambar 2. Hasil pembuatan ecoprinting**



**Gambar 3. Foto Bersama Masyarakat  
Desa Mekar Jaya Merbau Mataram Lampung Selatan**

## **SIMPULAN**

Dengan dilaksanakannya program Sosialisasi Lingkungan berkelanjutan melalui ecoprinting, masyarakat yang kebanyakan bermata pencaharian bertani dapat mengetahui adanya penyelamatan lingkungan untuk masa depan dengan melalui kreativitas . Penggunaan metode penggambaran contoh yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari memicu antusias dan minat masyarakat sehingga dapat memudahkan dalam memahami suatu konsep atau materi. Masyarakat perlu banyak penyuluhan guna memberikan keterbukaan informasi tentang Lingkungan berkelanjutan contohnya ecoprinting.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aryani Ine K, R. Beny Wijanarko, Ristiana Dyah Purwandari, Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi Covid 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA)

- Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM)*, Vol. 3 No. 1 (2022)
- Effendi R, Hana Salsabila, Abdul Malik, Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan, *E Journal.undip.ac.id*, Vol. 18 No. 2 (2018).
- Flint I, *Eco Color: Botanical Dyesfor Beautiful Textiles*, United Stated: Interwave, 2008
- Husna, Farisah, “Eksplorasi Teknik Eco Dyeing dengan Tanaman sebagai Pewarna Alam”. *Proceeding of Art & Design*, 2, III (2016).
- Mariato, M. D, Ecoart Through Various Approaches. *Journal of Urban Society’s Arts*, (2020).
- Nurliana S, Wiryono, Hery Haryanto, Syarifuddin, Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu, *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, Vol. 19 No. 02 (2021).
- Octariza S, Siti Mutmainah, Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya, *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 9 No. 2 (2021).
- Saptutyningsih, E., & Kamiel, B. P., *Mendorong Ekonomi Kreatif Melalui Produk Ecoprint Melalui Pemanfaatan Potensi Alam di Dukuh Glugo Bantul*. Warta, (2020).
- Sedjati, D. P., & Sari, V. T., *Mix Teknik Ecoprint dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil*. Corak, (2019).
- Soemarwoto O, *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Jakarta: Djambatan, 1983.
- Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, (2021).